

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelatif menggunakan pendekatan *Cross-Sectional*, dimana data yang menyangkut variable bebas dan terkait dikumpulkan dalam waktu bersamaan. Tiap subjek penelitian hanya di ovservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variable subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2018), dan dalam penelitian ini pengambilan data diambil secara bersama-sama yaitu mengambil data pola makan dan penyembuhan luka perineum secara bersamaan.

B. Variabel Penelitian

Dalam konteks penelitian, variabel adalah elemen yang digunakan untuk menggambarkan, mengukur, atau memperoleh informasi tentang suatu konsep atau fenomena tertentu. Variabel ini dapat mencakup atribut, karakteristik, atau ukuran yang dimiliki oleh unit penelitian (Notoatmodjo, 2018). Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent variable*) (Aziz & Hidayat, 2017). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola makan.

2. Variabel terikat, juga dikenal sebagai variabel dependen, adalah variabel yang mengalami pengaruh atau akibat dari variabel independen. Dalam konteks penelitian ini, variabel terikat yang diamati adalah proses penyembuhan luka perineum..

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah proses menjelaskan variabel secara spesifik dan terukur berdasarkan karakteristik yang dapat diamati. Hal ini memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran yang tepat terhadap objek atau fenomena yang diteliti. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter atau ukuran yang digunakan dalam penelitian. (Aziz & Hidayat, 2017).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen				
Pola Makan	Pengaturan makan yang diukur melalui jenis, frekuensi, dan jumlah makanan yang dikonsumsi ibu hamil untuk memenuhi kebutuhan gizinya.	Kuesioner	1. Kurang Baik < mean 2. Baik $\geq$ mean	Ordinal
Mobilisasi dini ibu	Kemampuan ibu postpartum dalam melakukan mobilisasi dini setelah melahirkan	Lembar observasi	1. Tidak melakukan 2. Melakukan	Nominal

Vulva hygiene	Kebiasaan sehari-hari dalam merawat daerahewanitaan yang dilakukan untuk mempertahankan kesehatan dan kebersihan karena merupakan area yang sensitif dan mudah terkena jamur	Mengisi kuesioner	1. Kurang Baik, jika skor < mean 2. Baik, jika skor $\geq$ mean	
Usia	Usia ibu untuk dalam penyembuhan luka perineum	Observasi	Beresiko Tidak Beresiko	Nominal
Variabel Dependen				
Penyembuhan Luka Perineum	Keadaan luka perineum ibu nifas yang diukur berdasarkan kriteria REEDA pada hari ke -7	Skala REEDA	1. Kurang Baik jika skor >5 2. Baik jika skor 0-5	Ordinal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kategori yang meliputi sekelompok objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian digunakan sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan (P. Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas di UPT Puskesmas Malangbong pada bulan April-Mei 2023 sebanyak 50 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat dalam populasi tersebut. Informasi yang diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan untuk populasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting untuk memilih sampel yang representatif dari populasi yang diteliti.(S. Sugiyono, 2018). Sampel merupakan objek penelitian yang dianggap mewakili seluruh populasi penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *random sampling*. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel yaitu :

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- (1) Ibu yang mengalami luka perineum derajat I dan II
- (2) Ibu nifas hari ke 7 pasca melahirkan
- (3) Ibu yang bersedia untuk menerima intervensi dan mengikuti prosedur penelitian.

Sementara itu, kriteria eksklusi dalam penelitian ini meliputi:

- (1) Ibu nifas dengan diabetes melitus.
- (2) Ibu nifas dengan kelainan pembekuan darah.
- (3) Ibu nifas yang sedang menjalani terapi penyembuhan luka perineum, seperti penggunaan obat-obatan atau bahan herbal tertentu.

Teknik menentukan ukuran sampel yang dapat digunakan untuk mengukur sampel dari suatu populasi adalah menggunakan teknik Slovin, antara lain:

Teknik Slovin

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$= 44,44$$

$$= 44 \text{ responden (Dibulatkan)}$$

Keterangan:

n = Besar Sample

N = Jumlah Populasi

e = taraf 0,05 estimasi 5%

1 = Bilangan Konstan

E. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilaksanakan pada penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

1. Tahapan Persiapan

Untuk mendapatkan data dan menguji hasil dan penelitian ditempuh

Langkah Langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan sasaran populasi
- b. Mengurus perizinan pada pimpinan institusi tempat penelitian
- c. Melakukan uji kode etik penelitian
- d. Membuat informed consent penelitian
- e. Melakukan dan membuat kuesioner pada saat penelitian

- f. Menentukan waktu untuk pelaksanaan penelitian
2. Tahap Pelaksanaan Setelah dilakukan persiapan penelitian maka dilakukan pelaksanaan penelitian dengan langkah sebagai berikut :
 - a. Peneliti melakukan uji etik penelitian di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung.
 - b. Pendataan populasi dengan melihat data ibu nifas yang terdapat luka perineum yang diberikan oleh tempat penelitian berlangsung.
 - c. Menentukan sampel penelitian yang dilakukan yang pertama kali yaitu menyaring populasi sesuai dengan kriteria.
 - d. Mewawancarai responden dan mengisi identitas responden.
 - e. Menggunakan kuesioner untuk pengumpulan data yaitu dengan membagikan nya kepada ibu.
 - f. Setelah semua kuesioner terkumpul dengan jumlah data yang diperlukan sudah mencukupi, maka peneliti merekap jawaban responden yang selanjutnya akan dilakukan pengolahan data.
3. Tahapan akhir setelah data terkumpul lalu selanjutnya dilakukan pengolahan analisis data hasil pengolahan data dan analisis dirumuskan dalam kesimpulan penelitian.

F. Pengolahan Data

Saat melakukan analisis data, langkah pertama adalah mengolah data dengan tujuan mengkonversinya menjadi informasi. Informasi yang diperoleh dari analisis data digunakan untuk mengambil keputusan serta melakukan

pengujian hipotesis (Aziz & Hidayat, 2017). Dalam proses pengolahan data, terdapat serangkaian langkah yang harus diikuti, yaitu:

1. Pengeditan (*Editing*): Melalui pemeriksaan kuesioner yang telah diisi, dilakukan pengecekan untuk mendeteksi kesalahan atau kekurangan dalam pengumpulan data. Tujuannya adalah memastikan bahwa data yang dikumpulkan mencerminkan masalah penelitian yang diteliti. Data kemudian dikelompokkan berdasarkan aspek pengukuran.
2. Pengkodean (*Coding*): Kuesioner dikodekan dengan mengubah jawaban responden menjadi bentuk angka. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pengolahan data.
3. Pemberian Skor (*Scoring*): Setiap jawaban responden diberi skor, dan seluruh skor jawaban dari pertanyaan yang diberikan dihitung.
4. Pentabulasian (*Tabulating*): Setelah skor diberikan, data dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mempermudah analisis data dan pengambilan kesimpulan.
5. Pemasukan Data (*Entry*): Data yang telah ditabulasikan dimasukkan ke dalam sistem komputer atau alat pengolahan data lainnya.

G. Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar benar apa yang ingin di ukur (Notoatmodjo, 2017). Uji validitas dilakukan pada kuesioner pola makan. Dari 10 pertanyaan dengan melibatkan 35

responden. Diperoleh hasil uji validitas sebanyak 8 pertanyaan yang dinyatakan valid.

Sedangkan uji validitas untuk vulva hygiene diberikan dengan 10 pertanyaan dengan melibatkan 35 responden. Diperoleh uji validitas sebanyak 10 pernyataan dinyatakan valid.

Sedangkan untuk uji validitas mobilisasi dini diberikan 10 pernyataan dan pertanyaan tersebut dilibatkan kepada 3 responden. Diperoleh uji validitas 10 pertanyaan valid.

2. Reabilitas

Reabilitas yaitu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pada penelitian ini kuesioner tidak dilakukan uji validitas dan reabilitas karena menggunakan kuesioner baku untuk mengukur variabel pola makan menggunakan kuesioner selama 7 hari dengan *Food Recall*. Sedangkan untuk mengukur variabel untuk penyembuhan luka perineum, Vulva Hygiene dan Mobilisasi Dini menggunakan kuesioner Skala *REEDA* yang dikembangkan oleh Davidson. Hasil uji reliabilitas pada kuesioner pola makan dimana hasilnya $p\text{-value} > 0,60$, maka kuesioner pola makan telah reliabel,

Hasil uji reabilitas pada kuesioner Vulva Hygiene dimana hasilnya $p\text{-value} > 0,60$ maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.

Hasil uji reabilitas pada kuesioner mobilisasi dini dimana hasilnya $p\text{-value} > 0,06$. Maka kuesioner mobilisasi dini dinyatakan reliabel.

H. Analisis Data

1. Analisa Univariat

Analisa univariat adalah analisa yang digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel yang diteliti, baik itu variabel bebas maupun variabel terikat (Arikunto, 2016). Analisa dilakukan per variabel penelitian.

Adapun data yang dianalisis menggunakan analisa univariat selanjutnya data ditabulasi, diinterpretasi kemudian diproses secara *statistic* dengan menggunakan rumus : $P = \frac{X}{N} \times 100\%$

Keterangan : P = Presentase

N = Jumlah total

X = Jumlah skor yang benar (Arikunto, 2016).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat melibatkan dua variabel yang diduga saling berhubungan. Dalam analisis bivariat, terdapat beberapa langkah yang dilakukan, yaitu:

- 1) Analisis proporsi atau presentase, yang melibatkan perbandingan distribusi silang antara kedua variabel yang terkait.
- 2) Analisis berdasarkan hasil uji statistik (Uji Chi-Square). Dengan melihat hasil uji statistik ini, dapat disimpulkan apakah terdapat hubungan signifikan antara kedua variabel atau tidak.

Uji ini membandingkan frekuensi yang terjadi (observasi) dengan frekuensi harapan (*except*) dengan rumus

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keteranga:

X^2 : chi square

Σ : Penjumlah

O : Observasi (Pengamatan)

E : Diharapkan

Analisis ini digunakan untuk melihat hubungan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Pada penelitian ini menggunakan variable independen (pola makan) merupakan variabel yang berhubungan dengan variable dependen (penyembuhan luka perineum). Untuk mengetahui hubungan variable independen dan dependen dengan uji *Chi Square* menggunakan bantuan system komputerisasi untuk mengetahui kebermaknaan nilai *p value* apakah H_0 diterima / ditolak.

Keputusan yang diambil dalam uji *Chi-Square* adalah:

- 1) Bila $p\text{-value} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara variable independen dan variable dependen.
- 2) Bila $p\text{-value} > 0,05$ maka H_0 diterima yang artinya tidak ada hubungan antara variable independen dan dependen.

I. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT Puskesmas Malangbong dan waktu penelitiannya dilakukan pada bulan April 2023.

J. Etika Penelitian

Semua peneliti harus mencari izin etik, semacam persetujuan dari komite etik penelitian lembaga bahwa penelitian yang dilakukan tidak merugikan responden. Bahkan jika suatu institusi tidak memiliki komite etik penelitian, peneliti harus mematuhi etika penelitian, termasuk memastikan kerahasiaan responden, keamanan dan ketidakberpihakan, serta mendapat persetujuan responden.

1. Menjamin Kerahasiaan Responden

Nama responden dalam pengisian instrumen penelitian maupun penyajian hasil penelitian tidak akan disebutkan secara langsung. Sebagai pengganti nama responden, akan diberikan kode atau nomor identifikasi kepada setiap responden. Hal ini dilakukan untuk menjaga kerahasiaan dan privasi responden serta menjaga integritas penelitian.

2. Menjamin Keamanan Responden

Keamanan responden harus dipenuhi untuk tindakan invasif pada tubuh manusia maupun tindakan yang menginvasi pemikiran responden. Bila akan melakukan tindakan invasif pada tubuh manusia, maka tindakan tersebut harus dijamin tidak akan membahayakan atau aman untuk kesehatan dan keselamatan responden tersebut.

3. Bertindak Adil

Dalam penelitian, untuk menjaga keseragaman perlakuan terhadap responden, setiap responden diberikan kuesioner yang sama. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dapat dibandingkan dan dianalisis.

dengan konsistensi. Setiap responden akan menjawab pertanyaan yang sama dalam kuesioner, sehingga memungkinkan untuk mengumpulkan data yang dapat dibandingkan secara objektif.

4. Mendapatkan Persetujuan dari Responden

Meminta persetujuan terlebih dahulu dari responden dalam keikutsertaannya menjadi responden. Sebelum peneliti meminta persetujuan terhadap responden, peneliti harus memberikan informasi tujuan dilakukannya penelitian.

5. Mendapatkan Manfaat

Prinsip ini menyatakan bahwa penelitian yang dijalankan akan memberikan sesuatu yang berguna bagi partisipasi dan bagi komunitas yang terdampak. Prinsip beneficence dalam penelitian melibatkan dua aturan umum yang harus diperhatikan:

- a. Menghindari bahaya atau kerugian bagi partisipan: Dalam penelitian, peneliti harus menjaga agar partisipan tidak mengalami bahaya atau kerugian. Tindakan penelitian haruslah aman dan tidak membahayakan partisipan secara fisik, psikologis, atau sosial. Langkah-langkah perlindungan dan keamanan yang sesuai harus diimplementasikan untuk meminimalkan risiko bagi partisipan.
- b. Maksimalkan manfaat dan minimalkan kerugian: Peneliti juga harus mempertimbangkan manfaat yang dapat diperoleh oleh partisipan dan meminimalkan kerugian yang mungkin timbul. Peneliti harus secara cermat mengevaluasi manfaat yang diharapkan dari penelitian dan

memastikan bahwa manfaat tersebut melebihi atau setidaknya sebanding dengan risiko atau ketidaknyamanan yang mungkin dialami oleh partisipan. Informasi mengenai manfaat dan risiko harus secara jujur dan terbuka dikomunikasikan kepada partisipan sehingga mereka dapat membuat keputusan yang berdasarkan pemahaman yang baik.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, peneliti dapat memastikan keamanan, kesejahteraan, dan keadilan bagi partisipan dalam penelitian.